



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturasasi Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Ativitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

**Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam
Menyelesaikan Soal Geometri
(Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI
Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)**

**Miftha Indasari
Universitas PGRI Palembang**

mifthaindasari21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan soal geometri melalui metode kualitatif-deskriptif dengan menggunakan triangulasi data, yakni dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam menguji kemampuan pemahaman matematis, peneliti menggunakan soal tes essay yang terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Kemudian didapatkan hasil bahwa hanya 4 dari 5 soal yang bisa digunakan dalam tes kemampuan pemahaman matematis mahasiswa PGSD. Dalam penelitian ini, mahasiswa dibagi menjadi 3 tingkatan kategori kemampuan, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Hasil yang didapatkan ialah pada soal nomor 1, 2, dan 3 mahasiswa sudah bisa menafsirkan dan memahami maksud soal serta mengetahui konsep serta syarat apa saja yang mesti dicari dan rumus apa yang mesti dipakai walau ada mahasiswa yang salah dalam menyelesaikan soal dengan tepat. Namun pada soal nomor 4, tidak ada satupun mahasiswa yang mampu dalam menjawab soal tersebut dikarenakan tidak paham akan maksud soal. Namun setelah diwawancarai dan diberikan sedikit *scaffolding*, mahasiswa akhirnya bisa menjawab soal-soal yang diberikan. Kesimpulan yang didapat ialah sebanyak 33% mahasiswa memiliki kemampuan tinggi, 50% mahasiswa memiliki kemampuan sedang, dan 17% mahasiswa memiliki kemampuan rendah. Pemberian *scaffolding* kepada mahasiswa akan membantu mereka dalam menyelesaikan soal.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman, Soal Geometri

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dipelajari mulai dari jenjang SD hingga di perguruan tinggi untuk membekali hidup manusia dengan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis. Dalam proses berpikir logis matematika, seseorang harus mampu melakukan pemahaman, pemecahan masalah, dan penalaran matematis. Berkaitan dengan kemampuan pemahaman, seorang mahasiswa PGSD (yang juga sebagai calon guru SD) perlu ditingkatkan melalui soal-soal non rutin. Pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar telah mencantumkan beberapa soal non rutin di dalam contoh soal dan soal latihan di pelajaran

matematika khususnya. Oleh karena itu, mahasiswa PGSD memerlukan pemahaman akan konsep dasar matematika yang baik. Pada kurikulum di Program Studi PGSD Universitas PGRI Palembang telah mencantumkan mata kuliah Konsep Dasar Matematika untuk menunjang pengetahuan mahasiswa PGSD dalam mempelajari konsep dasar matematika SD.

Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika SD merupakan salah satu mata kuliah yang mengajarkan konsep matematika SD yang paling mendasar. Seorang guru SD haruslah mengerti dan memiliki kemampuan memahami soal matematika SD, baik soal tingkat rendah (rutin) maupun tingkat tinggi (non rutin). Kemampuan berpikir matematis seorang guru pun akan mempengaruhi cara guru mengajarkan sebuah konsep matematika kepada siswa. Jika kemampuan matematis guru kurang, maka guru tersebut akan mengajarkan soal rutin setiap ia mengajar. Soal non rutin ini bukanlah soal yang hanya diberikan dengan mengubah angka dalam contoh soal, namun lebih kepada soal yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir lebih tinggi. Maka seyogyanyalah mahasiswa PGSD harus diberikan latihan berupa soal-soal non rutin.

Peneliti telah melakukan observasi di kelas dan mencoba memberikan latihan soal-soal non rutin kepada mahasiswa untuk melihat kemampuan pemahaman matematis mahasiswa. Salah satu materi dalam pelajaran matematika yang memerlukan kemampuan pemahaman matematis tingkat tinggi ialah geometri, yang dikhususkan pada keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Kemampuan pemahaman matematis mahasiswa dalam menemukan syarat yang diperlukan dalam konsep serta penginterpretasian antar konsep akan menentukan apakah mahasiswa tersebut sudah baik ataukah belum dalam memahami soal non rutin yang diberikan oleh dosen. Setelah beberapa kali melakukan pengamatan, peneliti menemukan mahasiswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal-soal non rutin yang terlihat dari ketidakmampuan dalam menafsirkan maksud soal. Hal ini juga didukung oleh ketidaksiapan mahasiswa dalam menerima soal-soal non rutin dikarenakan setelah sekian lama berada di jenjang pendidikan sebelum perguruan tinggi tidak pernah dilatih dalam mengerjakan soal-soal non rutin.

Suryadi¹ mengemukakan hasil studi dari Goodlad yang telah meneliti 1000 kelas dari SD sampai SMA pembelajaran matematika mempunyai karakteristik yang sama, seperti *teacher centered*, siswa masih belajar individu walau kelas sudah dibagi menjadi beberapa kelompok, penggunaan metode konvensional, serta komunikasi masih satu arah.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mencoba mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman matematis dengan memberikan soal uji pemahaman matematis pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin diteliti ialah bagaimana kemampuan pemahaman matematis mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang. Fokus penelitian yang ingin dibahas ialah kemampuan pemahaman matematis mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Adapun tujuan yang dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang.

B. Metodologi Penelitian

Ditinjau dari kekompleksan aktivitasnya, kemampuan berpikir matematis digolongkan menjadi berpikir tingkat rendah dan berpikir tingkat tinggi². Perbedaan jenis kemampuan berpikir ini didasarkan pada jenis soal yang diberikan kepada siswa. Jika soal yang diberikan berupa soal rutin, sederhana, dan hampir dapat dikerjakan oleh sebagian besar siswa maka soal ini hanya mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah siswa. Namun jika sebaliknya jika soal yang diberikan bersifat non-rutin, lebih kompleks, dan memerlukan kemampuan matematis lainnya maka soal ini dapat dikatakan mengukur kemampuan matematis tingkat tinggi. Jenis-jenis kemampuan berpikir matematis tersebut bersifat tidak rutin dan lebih kompleks. Ada 5 jenis kemampuan berpikir matematis yang dikembangkan, yakni: pemahaman matematis, pemahaman matematis, penalaran matematis, koneksi matematis, dan komunikasi matematis.

¹ Suryadi, Didi. (2012). *Membangun Budaya Baru dalam Berpikir Matematika*. Bandung: Rizki Press SPs UPI (hlm. 38)

² Sumarmo, Utari. (2013). *Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*. Dalam *Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (hlm. 196)

Kemampuan pemahaman matematis oleh Skemp³ membagi pemahaman matematika menjadi dua, yakni pemahaman instrumental dan pemahaman relasional. Pemahaman instrument merupakan pemahaman terhadap sejumlah konsep matematika yang hanya terfokus dalam menghafal rumus dan menggunakan perhitungan sederhana. Sedangkan pemahaman relasional merupakan pemahaman yang terdapat struktur dalam menyelesaikan masalah yang lebih luas. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan materi yang dapat mengembangkan kemampuan pemahaman siswa bukan hanya pemahaman instrumental saja, namun juga pemahaman fungsional. Siswa yang dapat mengembangkan pemahaman relasional akan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya non rutin (*Ill Structure*).

Polya⁴ membagi kemampuan pemahaman matematis menjadi empat, yakni: 1) pemahaman mekanikal yang merupakan pemahaman yang mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana; 2) pemahaman induktif yakni menerapkan rumus atau konsep dalam kasus yang sederhana dan serupa; 3) pemahaman rasional yang dapat membuktikan kebenaran rumus dan teorema; dan 4) pemahaman intuitif yang dapat memperkirakan kebenaran dengan pasti sebelum menganalisis lebih lanjut.

NCTM⁵ menyatakan bahwa kemampuan pemahaman terhadap konsep matematika dapat dilihat dari:

- a. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan
- b. Mengidentifikasi membuat contoh dan bukan contoh
- c. Menggunakan model, diagram, dan symbol-simbol untuk merepresentasikan suatu konsep
- d. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya
- e. Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep
- f. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep
- g. Membandingkan dan membedakan konsep-konsep

³ Skemp, Richard R. (2016). *Relational Understanding and Instrumental Understanding*. [Tersedia Online] <https://alearningplace.com.au/wp-content/uploads/2016/01/Skemp-paper1.pdf>. Diakses tanggal 29 November 2016. (hlm. 2)

⁴ Pollatsek, dkk. (1981). *Concept or Computation: Student's Understanding of The Mean*. *Educational Studies in Mathematics vol. 12*. Kluwer Academic Publishers. (hlm. 191-204)

⁵ NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. USA: NCTM

Berdasarkan teori pemahaman kemampuan matematis di atas,, peneliti berkesimpulan bahwa pemahaman matematis tingkat tinggi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dengan melihat indikator seperti: 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan ; 2) menggunakan model, diagram, dan symbol-simbol untuk merepresentasikan suatu konsep; 3) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep; dan 4) mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya.

Geometri merupakan bagian dari matematika yang menjelaskan tentang benda dua dan tiga dimensi. Seseorang belajar bentuk-bentuk geometri berdasarkan teori Piaget⁶. Mereka melihat melalui sudut pandang secara subjektif. Pada konsep geometri oleh Van Hiele⁷, terdapat 5 tahapan, yakni tahap pra-pengenalan, visualisasi, deskripsi/analisis, abstrak/relasional, deduksi formal, dan kaku/metamatematis. Dari tahapan tersebut, sesuai dengan usianya, maka tahapan pra-pengenalan diajarkan ketika usia awal (TK), kemudian kemampuan anak akan naik setingkat ke tahapan visual, dan ketika dewasa, mereka akan berada di tahapan relasional, deduksi formal hingga metamatematis. Lebih lanjut Wahyudin mengemukakan berdasarkan NCTM, seseorang belajar geomteri dengan menggunakan visualisasi, tilik ruang, dan pemodelan geometris untuk memecahkan permasalahan-permasalahan. Oleh sebab itu, dalam proses pengerjaan soal geometri diperlukan kemampuan dalam memahami soal yang dituangkan ke dalam bentuk gambar atau model. Karso ⁸ menjelaskan bahwa ada tiga unsur utama dalam pengajaran yang diterapkan di sekolah, yakni waktu, pengajaran, dan metode pengajaran yang diterapkan. Seandainya ketiga unsur ini berpadu dan dilakukan dengan baik, maka siswa akan mencapai proses berpikir tingkat tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang hasilnya akan didapatkan sebuah gambaran bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa dalam materi luas dan keliling bangun geometri. Sebagai subjek penelitian, diambil mahasiswa Program Studi

⁶ Kennedy, Leonard M, dan Tipps, Steve. (2000). *Guiding Children's Learning of Mathematics*. USA: Wadsworth (hlm. 353)

⁷ Wahyudin. (2013). *Matematika Dasar: Pengetahuan Bermuatan Pedagogis*. Bandung: Mandiri (137)

⁸ Karso (2004). *Pendidikan Matematika I*. Jakart: Universitas Terbuka

PGSD Universitas PGRI Palembang semester 1A Tahun Akademik 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang, terdiri dari 2 mahasiswa laki-laki dan 17 mahasiswa perempuan. Lokasi penelitian di Universitas PGRI Palembang yang bertempat di Jalan Jend. A. Yani lorong Gotong Royong 9/10 Ulu, Plaju, Kota Palembang. Namun dalam penelitian ini hanya diambil 12 orang.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur kemampuan pemahaman matematis siswa ialah instrument tes dengan menggunakan tertulis dalam bentuk tes essay. Selain instrument tes, peneliti juga menggunakan instrument penunjang pengumpulan data lainnya, yakni lembar wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan pemahaman matematis mahasiswa dan dokumentasi berupa tulisan hasil tes kemampuan pemahaman matematis mahasiswa.

Obyek wawancara berjumlah empat orang, yakni 1 orang mahasiswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis rendah, 2 orang mahasiswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis sedang, dan 1 orang mahasiswa yang memiliki kemampuan pemahaman matematis tinggi.

Soal yang diberikan dalam penelitian ini adalah berupa soal essay. Sebelum diberikan kepada siswa, dilakukan dulu uji validitas dan reliabilitas.

Selanjutnya soal kemampuan pemahaman matematis diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan Korelasi Pearson dalam Ms. Excel 2010, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Hasilnya tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Pemahaman Matematis

Nomor Butir Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,556	0,468	Valid
2	0,567		Valid
3	0317		Tidak Valid
4	0,816		Valid
5	0,674		Valid

Dari hasil uji validitas didapatkan hasil bahwa keempat soal yang diberikan dinyatakan valid karena nilai r hitung empat dari lima soal tersebut lebih besar dibanding dengan nilai r tabel (taraf nyata 0,05 dan $n = 18$). Lalu dihitung juga reliabilitas soal yang telah valid di atas dan didapatkan hasil

bahwa $r_{11} = 0,4166$ hal ini dapat dinyatakan bahwa soal mempunyai tingkat reliabilitas yang sedang sesuai dengan patokan nilai reliabilitas Guilford berikut.

$r < 0,20$	Tingkat reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Tingkat reliabilitas rendah
$0,40 \leq r < 0,70$	Tingkat reliabilitas sedang
$0,70 \leq r < 0,90$	Tingkat reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r < 1,00$	Tingkat reliabilitas sangat tinggi

Dengan demikian soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 soal. Pada teknik analisis dan pengolahan data digunakan model yang dirancang oleh Miles dan Hubermann⁹ yakni analisis dan pengumpulan data kualitatif memperlihatkan sifat interaktif, seperti sebuah sistem dan menunjukkan suatu siklus. Pengumpulan data ditempatkan sebagai bagian dari kegiatan analisis data.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Tahap Reduksi Data

Selanjutnya mahasiswa akan dibagi menjadi 3 kategori kemampuan, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian mahasiswa tersebut didasarkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil uji pemahaman matematis.

Adapun kriteria dalam pengelompokannya ialah sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Siswa¹⁰

Kelompok Kemampuan	Kriteria
Tinggi	Nilai matematika $\geq \bar{x} + 1 \text{ SD}$
Sedang	Nilai matematika diantara $\bar{x} - 1 \text{ SD}$ dan $\bar{x} + 1 \text{ SD}$
Rendah	Nilai matematika $\leq \bar{x} - 1 \text{ SD}$

Kemudian dikelompokkan mahasiswa PGSD menjadi 3 kelompok yang bisa dilihat pada tabel 2 berikut

⁹ Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta (hlm. 91)

¹⁰ Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo (hlm. 176)

Tabel 2 Pengelompokan Mahasiswa berdasarkan Kemampuan.

No	Nama	Skor Total	Kelompok Kemampuan	Keterangan
1	RA	42	SEDANG	Tinggi = Jika skor $\geq 43,91$
2	MA	44	TINGGI	
3	HL	39	SEDANG	
4	AL	30	SEDANG	Sedang = Jika Skor berada diantara 43,91 dan 27,08
5	PP	30	SEDANG	
6	DBA	44	TINGGI	
7	FR	30	SEDANG	
8	AS	23	RENDAH	Rendah = Jika skor $\leq 27,08$
9	FTT	34	SEDANG	
10	LA	44	TINGGI	
11	DS	44	TINGGI	Skor Maks = 68
12	AD	24	RENDAH	

2. Tahap Display Data

Dalam tahap display data, diambil sampel 4 mahasiswa yang masing-masing terdiri dari 1 mahasiswa dengan kemampuan matematis kategori tinggi (DS), 2 mahasiswa dengan kemampuan matematis dengan sedang (HL dan FTT), dan 1 mahasiswa dengan kemampuan matematis rendah (AD). Hasil yang didapatkan ialah pada soal nomor 1, 2, dan 3 mahasiswa sudah bisa menafsirkan dan memahami maksud soal serta mengetahui konsep serta syarat apa saja yang mesti dicari dan rumus apa yang mesti dipakai walau ada mahasiswa yang salah dalam menyelesaikan soal dengan tepat. Namun pada soal nomor 4, tidak ada satupun mahasiswa yang mampu dalam menjawab soal tersebut dikarenakan tidak paham akan maksud soal. Namun setelah diwawancarai dan diberikan sedikit *scaffolding*, mahasiswa akhirnya bisa menjawab soal-soal yang diberikan

3. Tahap Verifikasi dan Kesimpulan Data

Dalam pengisian jawaban soal secara tertulis, terlihat bahwa mahasiswa PGSD masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi konsep dan syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini nampak pada jawaban mahasiswa yang tidak lengkap dan bahkan soal nomor 4 sama sekali tidak ada yang mengerjakan dikarenakan mahasiswa masih bingung dalam memahami maksud soal. Namun ketika diwawancarai, peneliti mencoba menyelidiki maksud dari jawaban yang ditulis oleh mahasiswa. Mereka mempunyai penafsiran masing-masing yang berbeda dalam mengungkapkan maksud soal.

Peneliti kemudian mencoba untuk memberikan sentuhan *scaffolding* kepada mahasiswa sehingga akhirnya mahasiswa pun mengerti dengan maksud soal dan bisa mengerjakannya. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang perlu untuk dilatih dengan soal-soal non rutin yang akan meningkatkan kemampuan pemahaman matematis mereka.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman matematis mahasiswa semester 1 PGSD Universitas PGRI Palembang terlihat bahwa pada soal nomor 1, mahasiswa PGSD mendapatkan skor rata-rata yang didapat oleh 12 mahasiswa ialah 6,5 (skor maksimal = 17) dengan standar deviasi 6,5. Diantara 12 mahasiswa, ada 4 mahasiswa yang tidak mengisi soal nomor 1. Analisis yang didapatkan bahwa pada soal nomor 1 ini, mahasiswa masih kesulitan dalam merepresentasikan dari konsep keliling ke bentuk luas. Dan dalam jawaban mahasiswa dengan kategori kemampuan tinggi tertulis $24 \times 25\% = 30$. Ini merupakan konsep yang keliru dimana tidak ada kejelasan bahwa berapakah nilai 25% sehingga jika dijumlahkan dengan 24 mendapatkan nilai 30. Disamping itu, mahasiswa tidak ada satupun yang membuat model/gambar sebagai petunjuk dalam penyelesaian soal.

Hal ini cukup menyulitkan mereka mengingat geometri memerlukan visualisasi dalam penyelesaiannya. Melihat dari besarnya nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat rentang skor yang terlalu jauh antara skor terendah dan skor tertinggi.

Pada soal nomor 2, terlihat bahwa mahasiswa sudah memahami maksud soal, hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata 13,58 (skor maksimal = 17) dan standar deviasi 3,3. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman

matematis mahasiswa pada soal nomor 2 sudah baik. Hanya 1 orang mahasiswa yang menganggap bahwa jika luas persegi A + luas persegi B = luas persegi C maka keliling persegi A + keliling persegi B = keliling persegi C. Mahasiswa tidak ada satupun yang membuat model/gambar sebagai petunjuk dalam penyelesaian soal.

Hal ini cukup menyulitkan mereka mengingat geometri memerlukan visualisasi dalam penyelesaiannya. Melihat dari kecilnya nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat rentang skor yang tidak jauh (dekat) antara skor terendah dan skor tertinggi.

Pada soal nomor 3, terlihat bahwa mahasiswa sudah memahami maksud soal, hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata 14,5 (skor maksimal = 17) dan standar deviasi 1,2. Hal ini terlihat dari jawaban mahasiswa bahwa mereka telah mampu menyelesaikan soal dengan baik sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman matematis mahasiswa dalam menjawab soal nomor 3 sudah baik. Hanya ada 1 orang mahasiswa yang tidak menyelesaikan jawaban dengan sempurna. Mahasiswa tidak ada satupun yang membuat model/gambar sebagai petunjuk dalam penyelesaian soal. Hal ini cukup menyulitkan mereka mengingat geometri memerlukan visualisasi dalam penyelesaiannya. Melihat dari kecilnya nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat rentang skor yang tidak jauh (dekat) antara skor terendah dan skor tertinggi.

Pada soal nomor 4, terlihat bahwa mahasiswa kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan soal. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang didapatkan oleh siswa yakni 0,67 (skor maksimal = 17) dan standar deviasi 0,98. Hanya 4 orang mahasiswa yang mencoba menuliskan konsep-konsep yang diketahui dari soal, namun tidak membuat penyelesaiannya.

D. Penutup

1. Kemampuan matematis mahasiswa semester 1 program studi PGSD Universitas PGRI Palembang termasuk ke dalam kategori baik
2. Terdapat 33% semester 1 program studi PGSD Universitas PGRI Palembang yang memiliki kemampuan pemahaman matematis dengan kategori tinggi
3. Terdapat 50 % semester 1 program studi PGSD Universitas PGRI Palembang yang memiliki kemampuan pemahaman matematis dengan kategori sedang
4. Terdapat 17 % semester 1 program studi PGSD Universitas PGRI Palembang yang memiliki kemampuan pemahaman matematis dengan kategori rendah

5. Kemampuan pemahaman matematis mahasiswa PGSD dirasakan masih perlu untuk ditingkatkan mengingat mahasiswa tersebut merupakan calon guru SD di masa datang.
6. Pemberian sedikit *scaffolding* akan memberikan stimulus bagi mahasiswa dalam menyelesaikan soal dengan baik

E. Daftar Pustaka

- Karso (2004). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kennedy, Leonard M, dan Tipps, Steve. (2000). *Guiding Children's Learning of Mathematics*. USA: Wadsworth
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. USA: NCTM
- Pollatsek, dkk. (1981). *Concept or Computation: Student's Understanding of The Mean*. *Educational Studies in Mathematics vol. 12*. Kluwer Academic Publishers.
- Skemp, Richard R. (2016). *Relational Understanding and Instrumental Understanding*. [Tersedia Online] <https://alearningplace.com.au/wp-content/uploads/2016/01/Skemp-paper1.pdf>
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumarmo, Utari. (2013). *Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*. Dalam *Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*.
- Suryadi, Didi. (2012). *Membangun Budaya Baru dalam Berpikir Matematika*. Bandung: Rizki Press SPs UPI
- Wahyudin. (2013). *Matematika Dasar: Pengetahuan Bermuatan Pedagogis*. Bandung: Mandiri